

SKRIPSI

**PERAN SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI PROVINSI
BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : NI PUTU LINDA HANDAYANI
NIM : 2015654013**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI
PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

PERAN SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI PROVINSI BALI

**NI PUTU LINDA HANDAYANI
2015654013**

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan , Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kepatuhan wajib pajak diartikan sebagai suatu keadaan wajib pajak melaksanakan seluruh kewajiban dan mendapatkan hak perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku sehingga mampu untuk meningkatkan penerimaan perpajakan di Indonesia. Guna meningkatkan kepatuhan wajib pajak Direktorat Jenderal Pajak secara berkesinambungan melakukan sosialisasi perpajakan melalui media sosial yang dimiliki oleh Direktorat Jenderal Pajak, sehingga dengan cara tersebut diharapkan mampu untuk meningkatkan pengetahuan perpajakan yang akan berdampak pada kepatuhan wajib pajak. Penelitian ini bertujuan untuk menguji peran dari sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh Direktorat Jenderal Pajak dan pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data primer dari kuesioner yang disebarkan kepada 100 wajib pajak orang pribadi dan data sekunder yang diperoleh dari Direktorat Jenderal Pajak Bali terkait pelaporan penerimaan pajak serta beberapa jurnal. Teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, dan untuk menjawab hipotesis dari penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan pengetahuan perpajakan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak, namun sosialisasi perpajakan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak sedangkan pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Kata Kunci: Sosialisasi Perpajakan, Pengetahuan perpajakan, Kepatuhan Wajib Pajak.

THE ROLE OF SOCIALIZATION AND TAX KNOWLEDGE ON TAXPAYER COMPLIANCE IN BALI PROVINCE

NI PUTU LINDA HANDAYANI
2015654013

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

Taxpayer compliance is defined as a situation in which taxpayers carry out all tax obligations and obtain their tax rights in accordance with the provisions of applicable tax laws and regulations so as to be able to increase tax revenues in Indonesia. In order to increase taxpayer compliance, the Directorate General of Taxes continuously conducts tax socialization through social media owned by the Directorate General of Taxes, so that in this way it is expected to be able to increase taxpayer knowledge which will have an impact on taxpayer compliance. This study aims to examine the role of tax socialization carried out by the Directorate General of Taxes and the knowledge possessed by taxpayers on taxpayer compliance.

This study uses a quantitative method with primary data from questionnaires distributed to 100 individual taxpayers and secondary data obtained from the Directorate General of Taxes Bali related to tax revenue reporting and several journals. The data analysis technique uses validity test, reliability test, and to answer the hypothesis of this study using multiple linear regression analysis.

The results of the study show that tax socialization and taxpayer knowledge simultaneously have a positive and significant effect on taxpayer compliance, but partial tax socialization has a non-significant effect on taxpayer compliance while taxpayer knowledge partially has a significant effect on taxpayer compliance.

Keywords: Tax Socialization, Taxpayer Knowledge, Taxpayer Compliance.

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

**PERAN SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI PROVINSI BALI**

SKRIPSI

**Dibuat sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Terapan Akuntansi pada Program Studi Akuntansi Perpajakan
Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali**

**NAMA : NI PUTU LINDA HANDAYANI
NIM : 2015654013**

**JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI PERPAJAKAN
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2024**

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama Lengkap : Ni Putu Linda Handayani

NIM : 2015654013

Program Studi : Akuntansi Perpajakan

Menyatakan bahwa sesungguhnya Skripsi:

Judul : Peran Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap
Kepatuhan Wajib Pajak di Provinsi Bali

Pembimbing : Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM
Drs. I Made Wijana, MSc., ST

Tanggal Uji : 19 Agustus 2024

Skripsi yang ditulis merupakan karya sendiri dan orisinal, bukan merupakan kegiatan plagiat atau saduran karya pihak lain serta belum pernah diajukan sebagai syarat atau sebagai bagian dari syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan dari perguruan tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Badung, 31 Juli 2024



Ni Putu Linda Handayani

SKRIPSI

**PERAN SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI PROVINSI BALI**

DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NI PUTU LINDA HANDAYANI
NIM : 2015654013

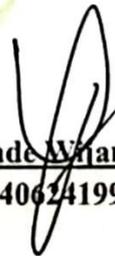
Telah Disetujui dan Diterima dengan Baik oleh:

DOSEN PEMBIMBING I



Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM
NIP. 196410161989101001

DOSEN PEMBIMBING II



Drs. I Made Whana, MSc., ST.
NIP. 196406241990031002

JURUSAN AKUNTANSI



I Made Bahada, SE., M.Si, Ak
NIP. 197512312005011003

SKRIPSI

**PERAN SOSIALISASI DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN
TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI PROVINSI BALI**

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Ujian Pada:

Tanggal 19 Agustus 2024

PANITIA PENGUJI

KETUA:



Dr. Nyoman Sentosa Hardika, SE., Ak., MM
NIP. 196410161989101001

ANGGOTA:



2. Ni Luh Putri Setvastrini, S.E., M.Ak.
NIP. 199506212022032017



3. Drs. I Nyoman Mandia, M.Si
NIP. 196107061990031004

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa), karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Peran Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Provinsi Bali yang merupakan salah satu syarat mencapai gelar Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan pada Politeknik Negeri Bali. Penulis menyadari bahwa tanpa dukungan, bantuan, dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak I Nyoman Abdi, S.E., M.eCom., selaku Direktur Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut pendidikan di Politeknik Negeri Bali.
2. Bapak I Made Bagiada, S.E.,M.Si,Ak., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta petunjuk kepada penulis selama menyelesaikan studi di Politeknik Negeri Bali.
3. Ibu Ni Nengah Lasmini, S.S.T., Ak., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Bali yang telah memberikan pengarahan serta semangat kepada penulis selama menyelesaikan skripsi dan studi di Politeknik Negeri Bali.
4. Bapak Dr. I Nyoman Darmayasa, S.E., M.Ak., Ak., M.M., selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Perpajakan Jurusan Akuntansi

Politeknik yang selalu memberikan pengarahan, semangat, dan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi dan studi di Politeknik Negeri Bali.

5. Bapak Dr. Nyoman Sentosa Hardika, S.E., Ak., MM., selaku dosen pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan semangat dan motivasi untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
6. Bapak Drs. I Made Wijana, MSc., ST., selaku dosen pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran serta memberikan semangat dan motivasi untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.
7. Humas Direktorat Jenderal Pajak Kantor Wilayah Bali yang telah membantu dalam memperoleh data yang penulis perlukan, serta responden yang telah membantu dalam pengisian kuesioner penelitian ini.
8. Orang tua dan keluarga yang selalu memberikan semangat, dukungan material dan moral kepada penulis sehingga mampu untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman, rekan kerja, dan seseorang yang tidak bisa penulis sebutkan namanya yang selalu memberikan dukungan, semangat serta membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, penulis berharap Tuhan Yang Maha Esa (Ida Sang Hyang Widhi Wasa) berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu.

Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Badung, Juli 2024



Penulis

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
<i>Abstract</i>	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata pengantar.....	viii
Daftar isi.....	x
Daftar tabel.....	xi
Daftar gambar	xii
Daftar grafik	xiii
Daftar lampiran.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	16
C. Kerangka Pikir Dan Konseptual.....	18
D. Hipotesis Penelitian.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Jenis Penelitian.....	26
B. Tempat dan Waktu Penelitian	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian	27
D. Variabel Penelitian dan Definisi	28
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	33
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	34
G. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	40
A. Deskripsi Hasil Penelitian	40
B. Hasil Uji Hipotesis	52
C. Pembahasan.....	58
D. Keterbatasan Penelitian	64
BAB V PENUTUP.....	65
A. Simpulan	65
B. Implikasi.....	66
C. Saran.....	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN-LAMPIRAN	73

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator dan Pengukuran Variabel Kepatuhan Wajib Pajak	29
Tabel 3. 2 Indikator dan Pengukuran Variabel Sosialisasi Perpajakan.....	31
Tabel 3. 3 Indikator dan Pengukuran Variabel Pengetahuan Perpajakan	33
Tabel 3.4 Bobot Skor Pilihan Respon	34
Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas	45
Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.3 Uji Statistika Deskriptif	47
Tabel 4.4 Uji Normalitas	48
Tabel 4.5 Uji Multikolinearitas	49
Tabel 4.6 Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel 4.7 Uji Autokorelasi	51
Tabel 4.8 Kesimpulan Uji Autokorelasi.....	51
Tabel 4.9 Analisis Regresi Linier Berganda	52
Tabel 4.10 Uji Statistik t (t – Test).....	54
Tabel 4.11 Uji Statistik F (F – Test)	57
Tabel 4.12 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	58

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Teori TPB.....	12
Gambar 2.2 Model TAM.....	14
Gambar 2.3 Kerangka Pikir Penelitian.....	21
Gambar 2.4 Hipotesis Penelitian.....	25
Gambar 3.1 Langkah – Langkah Analisis Data.....	39



DAFTAR GRAFIK

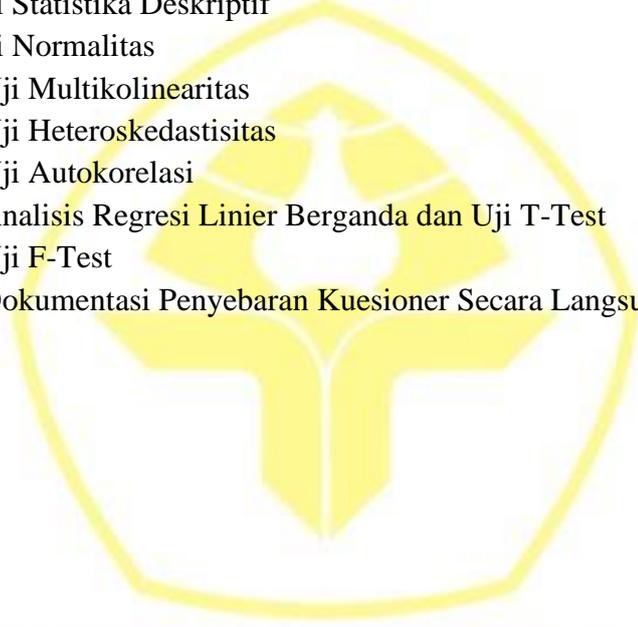
Grafik 4.1 Deskripsi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	40
Grafik 4.2 Deskripsi Responden Berdasarkan Usia.....	41
Grafik 4.3 Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan	42
Grafik 4.4 Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan	43



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Kuesioner Penelitian
- Lampiran 2: Tabulasi Data
- Lampiran 3: Izin Mencari Data dan Informasi
- Lampiran 4: Tanda Terima Permohonan Izin Riset
- Lampiran 5: Persetujuan Izin Riset
- Lampiran 6: Uji Validitas
- Lampiran 7: Uji Reliabilitas
- Lampiran 8: Uji Statistika Deskriptif
- Lampiran 9: Uji Normalitas
- Lampiran 10: Uji Multikolinearitas
- Lampiran 11: Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 12: Uji Autokorelasi
- Lampiran 13: Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji T-Test
- Lampiran 14: Uji F-Test
- Lampiran 15: Dokumentasi Penyebaran Kuesioner Secara Langsung



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sosialisasi edukasi menggunakan media sosial pada era globalisasi saat ini berkembang dengan signifikan. Hal ini menunjukkan salah satu efek globalisasi adalah penggunaan teknologi informasi dan komunikasi yang sudah memberikan perubahan terhadap cara pikir dan perilaku masyarakat dalam berbagai aspek, salah satunya pemanfaatan media sosial atau elektronik (Christmas et al., 2022). Laporan dari tahun 2024 menunjukkan bahwa 8,08 miliar orang, atau 69,4% dari populasi global, menggunakan internet secara teratur. Media sosial merupakan salah satu efek dari penggunaan internet yang semakin meluas. Pada tahun 2024, 5 miliar orang atau 62,3% dari populasi dunia menggunakan media sosial secara global (Kemp, 2024a). Data tersebut menunjukkan potensi yang sangat besar dari penggunaan media sosial saat ini yang telah dilakukan oleh banyak negara.

Pada awal Januari 2024 terdapat 185,3 juta pemakai internet dan 139 juta media sosial aktif di Indonesia yang mencakup 49,9% dari keseluruhan populasi Indonesia (Kemp, 2024b). Berdasarkan fakta tersebut penggunaan media sosial di Indonesia tidak hanya untuk komunikasi saja tetapi saat ini dilakukan untuk aktivitas jual beli barang, memesan transportasi, dan berkarya. Media sosial telah berevolusi dan berkembang sebagai jawaban atas kebutuhan manusia bahkan dalam birokrasi pemerintahan Indonesia khususnya dalam mendukung pembangunan nasional. Salah satunya dalam hal meningkatkan penerimaan

negara Indonesia, pada tahun 2023 berdasarkan data statistik penerimaan negara Indonesia sebesar 2.463,02 triliun rupiah dan 2.021,22 triliun rupiah berasal dari penerimaan pajak (Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik, 2023). Berdasarkan data tersebut sebagian besar penerimaan negara berasal dari pajak, maka dari itu untuk membantu kelancaran kegiatan pembangunan nasional perlu pengoptimalan penerimaan pajak yang sangat membutuhkan peranan aktif dari para wajib pajak serta calon wajib pajak. Meningkatkan kepatuhan dan pengetahuan perpajakan dimaksudkan untuk menghasilkan penduduk yang patuh dalam jangka panjang, selain meningkatkan pendapatan negara.

Dalam hal pelaporan pajak Indonesia menggunakan sistem *self-assessment*, melalui sistem penghitungan, penyetoran, dan pelaporan pajak terutangya sendiri, para wajib pajak diberikan kepercayaan berkontribusi untuk pelaksanaan pembangunan nasional. Adapun faktor yang menyebabkan Indonesia memutuskan untuk menerapkan *self assessment system* yaitu latar belakang geografis wilayah kepulauan, sumber daya manusia yang terbatas, terbatasnya jumlah dari petugas pelayanan pajak, jumlah KPP maupun KP2KP (Adi et al., 2023). Tujuan dari sistem *self assessment* adalah untuk melakukan perubahan sikap (perilaku) masyarakat menuju kepatuhan pajak secara sukarela. Ketika menggunakan *self assessment* wajib pajak harus berinisiatif untuk memenuhi hak dan kewajibannya terkait pajak (Sukiyaningsih, 2020), sehingga untuk menciptakan *self assessment* sistem yang berhasil wajib pajak harus memahami dan jujur. Namun pada kenyataannya sistem ini dapat disalahgunakan dalam pembayaran pajak. Berdasarkan fakta yang terjadi di

lapangan tersebut bisa kita lihat bahwa tidaklah mudah untuk menetapkan prosedur penagihan pajak, peran aktif dari otoritas pajak sangat dituntut untuk mengingatkan masyarakat dalam pembayaran pajak (Afrizal & Kom, 2020).

Selama beberapa tahun terakhir Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dihadapkan pada sejumlah kendala yang kompleks dalam menjalankan tugasnya, salah satu inisiatif Direktorat Jenderal Pajak (DJP) di Indonesia adalah sosialisasi perpajakan untuk meningkatkan jumlah penerimaan pajak. Salah satu kendala utama adalah tingkat literasi keuangan yang masih rendah di beberapa lapisan masyarakat. Banyak warga yang kurang memahami konsep dasar perpajakan dan pentingnya berkontribusi melalui pembayaran pajak untuk pembangunan negara. Selain itu, perbedaan tingkat pendidikan di berbagai daerah juga menjadi hambatan. Wilayah-wilayah terpencil atau dengan tingkat pendidikan yang rendah seringkali menghadapi kesulitan dalam memahami prosedur perpajakan yang kompleks (Marani et al., 2020). DJP harus berupaya lebih kreatif dan menyusun program sosialisasi yang sesuai dengan karakteristik masyarakat setempat. Ketidakpastian hukum terkait peraturan perpajakan juga menjadi kendala serius. Masyarakat mungkin merasa sulit untuk memahami perubahan regulasi perpajakan yang terjadi secara periodik. Oleh karena itu, DJP harus menyelesaikan tantangan yang sulit dalam mengkomunikasikan informasi dengan cara yang jelas dan ringkas dengan tetap mematuhi semua persyaratan hukum yang relevan (Voni Larasati, 2022).

Aspek teknologi juga memberikan tantangan tersendiri, hal ini disebabkan oleh meskipun teknologi telah berkembang pesat masih terdapat sebagian

masyarakat yang tidak memiliki akses atau keterampilan untuk memanfaatkan teknologi informasi. Oleh karena itu, DJP perlu menyusun strategi sosialisasi yang mencakup berbagai saluran komunikasi, termasuk media konvensional dan kampanye langsung di tingkat lokal. Kendala budaya juga turut memengaruhi upaya sosialisasi perpajakan. Beberapa masyarakat masih melekat pada norma-norma budaya tertentu yang mungkin tidak selaras dengan kewajiban perpajakan. DJP perlu memahami dinamika budaya setiap daerah dan menyesuaikan pesan-pesan sosialisasi agar lebih dapat diterima oleh masyarakat (Abdul Basir, 2022). Tingginya tingkat ketidakpercayaan terhadap pemerintah dan lembaga keuangan juga menjadi tantangan. Beberapa warga mungkin merasa bahwa kontribusi pajak mereka tidak akan digunakan secara efisien atau transparan. DJP perlu meningkatkan transparansi dalam penggunaan dana pajak dan membangun kepercayaan masyarakat melalui pendekatan yang inklusif dan responsif. Secara keseluruhan, DJP harus menghadapi berbagai kendala yang bersifat multidimensional dalam upaya sosialisasi perpajakan. Diperlukan pendekatan holistik yang mencakup edukasi, teknologi, adaptasi budaya, dan membangun kepercayaan untuk meningkatkan kepatuhan masyarakat dalam pembangunan negara melalui pembayaran pajak.

Kunci utamanya yaitu edukasi yang sangat diperlukan dalam mengajarkan tentang pajak dan manfaatnya kepada masyarakat agar mereka bisa memahami serta meningkatkan pengetahuan tentang pajak. Edukasi yang dilakukan petugas pajak sejauh ini masih menggunakan media yang sederhana contohnya spanduk, selebaran serta kunjungan ke suatu sekolah atau perguruan tinggi, hal

ini membuat penyampaian informasi ke masyarakat menjadi lambat. Maka dari itu untuk mengantisipasi hal tersebut diperlukan sebuah sosialisasi edukasi yang memanfaatkan teknologi dan bisa diakses oleh seluruh masyarakat untuk mengedukasi dan menambah pengetahuan perpajakan tentang perpajakan yang memiliki mobilitas tinggi dan sederhana dalam sistem penggunaannya.

Hasil dari beberapa penelitian sebelumnya mengenai pengetahuan perpajakan atas kepatuhan wajib pajak masih saling bertentangan. Menurut hasil penelitian Disi Dianartini et al. (2021) kepatuhan wajib pajak dalam hal pembayaran pajak secara signifikan disebabkan besarnya pengetahuan perpajakan. Penelitian Venti (2021) mengungkapkan bahwa kesadaran wajib pajak ternyata tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak dalam hal pelaporan pajak, meskipun wajib pajak tetap patuh dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya meskipun memiliki level pengetahuan pajak yang berbeda-beda. Hal ini terjadi karena wajib pajak menggunakan jasa ahli pajak atau orang lain untuk menyelesaikan pajak mereka sebagai upaya untuk memastikan bahwa mereka menyadari dan memahami tanggung jawab pajak mereka. Penelitian Khunaina II Khafa Ainul (2021) memperlihatkan penggunaan sistem *e-filing*, sosialisasi pajak, dan kesadaran pajak berdampak pada kepatuhan wajib pajak sedangkan sosialisasi pajak tidak berdampak sama sekali terhadap kepatuhan wajib pajak, sementara pengetahuan pajak memiliki pengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak. Mempertimbangkan permasalahan yang disebutkan sebelumnya penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait media sosialisasi perpajakan yang memudahkan masyarakat dalam mempelajari

dasar pajak dan tata cara perpajakan, agar bisa meningkatkan kepatuhan serta penerimaan pajak untuk pembangunan nasional. Maka peneliti mengambil penelitian tentang Peran Sosialisasi dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Provinsi Bali.

B. Rumusan Masalah

Melihat lebih dekat pada latar belakang informasi yang telah diberikan sebelumnya, sangat penting untuk mensosialisasikan edukasi pajak untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Meningkatnya kepatuhan wajib pajak akan memengaruhi penerimaan perpajakan dan APBN Negara Indonesia. APBN yang semakin tinggi akan berdampak positif untuk meningkatkan pembangunan nasional dan mensejahterakan rakyat. Melihat manfaat pajak bagi Negara Indonesia maka masyarakat membutuhkan edukasi perpajakan agar mereka bisa melaksanakan kewajiban perpajakannya sehingga mereka memiliki kontribusi yang besar untuk meningkatkan penerimaan pajak di Indonesia. Berdasarkan fenomena yang terjadi maka terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh DJP berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak?
2. Apakah dengan pengetahuan perpajakan berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak?
3. Apakah sosialisasi dan pengetahuan perpajakan akan berpengaruh secara simultan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak?

C. Batasan Masalah

Membatasi masalah yang akan diteliti, peneliti akan lebih berkonsentrasi pada penelitian dan pembahasan untuk memastikan bahwa penelitian berjalan dengan lancar dan tetap pada topik. Peneliti menentukan batasan masalah berdasarkan bagaimana masalah tersebut dirumuskan untuk memudahkan dalam memperjelas ruang lingkup masalah. Tantangan dalam penelitian ini dibatasi oleh peneliti agar sesuai dengan lingkungan spasial dan temporal tertentu. Batasan masalah berdasarkan konteks ruang terkait objek yang diteliti hanya wajib pajak orang pribadi serta sosialisasi yang dilakukan oleh otoritas pajak melalui video, poster, dan *podcast* yang diunggah pada media sosial yang dimiliki selain itu dalam konteks ruang peneliti membatasi masalah terkait durasi video maupun *podcast* dan animasi yang digunakan dalam video maupun poster sebagai sarana untuk sosialisasi. Berdasarkan konteks waktu peneliti membatasi masalah terkait jumlah wajib pajak di Kantor Wilayah DJP Bali tahun 2023.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Pajak mempunyai kontribusi besar untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan nasional. Otoritas pajak melakukan berbagai upaya untuk mendorong peningkatan penerimaan pajak di Indonesia melalui reformasi perpajakan. Secara garis besar, penelitian ini memiliki esensi untuk mampu memberikan sumbangsih pemikiran yang dapat

dijadikan landasan menumbuhkan kesadaran wajib pajak sehingga akan tercipta kepatuhan wajib pajak. Lebih spesifiknya tujuannya yakni:

- a. Mengetahui pengaruh sosialisasi perpajakan yang dilakukan oleh DJP terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak
- b. Mengetahui pengaruh pengetahuan pajak yang dimiliki oleh wajib pajak terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.
- c. Mengetahui pengaruh sosialisasi dan pengetahuan perpajakan secara simultan terhadap tingkat kepatuhan wajib pajak.

2. Manfaat Penelitian

Menindaklanjuti tujuan penelitian yang dipaparkan, penelitian ini memiliki manfaat teori dan praktis yaitu:

a. Secara Teori

Salah satu komponen utama untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah sosialisasi pajak. Menerapkan sosialisasi dengan menggunakan media sosial di zaman sekarang sangatlah dibutuhkan, dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan sudut pandang dan sumber-sumber baru untuk memperkuat prinsip-prinsip TPB yang menegaskan bahwa wajib pajak membutuhkan motivasi atau dorongan psikologis dari sumber luar yaitu otoritas pajak melalui sosialisasi dan edukasi. *Theory Technology of Acceptance Model* (TAM) sebagai pendukung pihak otoritas pajak dalam menggunakan suatu teknologi (media sosial) untuk memudahkan dalam proses

meningkatkan pengetahuan masyarakat Indonesia terkait perpajakan serta meningkatkan kinerja otoritas pajak.

b. Secara Praktis

1) Otoritas Pajak

Optimalisasi sektor pajak menjadi sasaran strategis DJP selaku otoritas pajak, oleh karena itu sosialisasi edukasi perpajakan mempunyai peran yang esensial dalam mencapai peluang meningkatkan kepatuhan pembayar pajak. Demikian pula dengan penelitian ini yang diharapkan bisa memproyeksi perkembangan reformasi perpajakan dengan pemanfaatan media sosial untuk sarana sosialisasi dan memiliki kepercayaan kepada petugas pajak sebagai determinan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Otoritas pajak bisa menjadikan ini bahan evaluasi dalam meningkatkan kinerja serta memudahkan layanan, transformasi serta penetapan kebijakan sistem modernisasi perpajakan.

2) Masyarakat

Perkembangan modernisasi yang sangat signifikan menyebabkan banyak sekali masyarakat memanfaatkan media sosial dalam kehidupan sehari-hari contohnya yaitu untuk kegiatan berbisnis. Melihat derasnya modernisasi tersebut media sosial juga digunakan sebagai media sosialisasi perpajakan yang diharapkan mampu memberikan edukasi positif kepada masyarakat yang nantinya bisa diimplementasikan. Riset ini bisa menjadi referensi

literatur bagi masyarakat terkait pentingnya pajak dalam kegiatan pembangunan nasional negara Indonesia. Penelitian ini juga diharapkan dengan pemanfaatan media sosial sebagai sarana edukasi perpajakan bisa menambah pengetahuan masyarakat dan bisa meningkatkan kepatuhan wajib pajak.

3) Politeknik Negeri Bali

Politeknik Negeri Bali adalah institusi pendidikan tinggi vokasi yang hadir untuk mendukung otoritas pajak untuk meningkatkan kepatuhan pajak melalui implementasi penelitian ini di media sosial yang berhubungan dengan sosialisasi pendidikan di bidang perpajakan. Diharapkan bahwa penelitian ini akan menginformasikan keputusan kebijakan yang dibuat oleh otoritas pajak dan menjadi bahan pertimbangan dalam kurikulum PNB Merdeka Belajar Kampus Merdeka dikembangkan. Politeknik Negeri Bali juga dalam pengabdian masyarakat melalui penelitian ini bisa melakukan sosialisasi edukasi terkait perpajakan agar bisa membantu berkontribusi dalam menumbuhkan tingkat kepatuhan wajib pajak.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa sosialisasi perpajakan berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hal ini berarti intensitas sosialisasi yang dilakukan oleh pemerintah melalui media sosial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam bidang perpajakan, karena kepatuhan wajib pajak tidak hanya dipengaruhi oleh faktor sosialisasi yang sering dilakukan oleh pemerintah melalui media sosial saja tetapi juga terdapat faktor lain yang memengaruhi kepatuhan wajib pajak. Maka dari itu sangat diperlukannya peran dari *tax center* perguruan tinggi dalam kegiatan relawan pajak atau yang dikenal dengan renjani untuk membantu melakukan sosialisasi perpajakan.
2. Berdasarkan hasil penelitian menjelaskan bahwa pengetahuan perpajakan secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Hasil jawaban menunjukkan bahwa wajib pajak orang pribadi telah memiliki pengetahuan yang cukup dalam bidang perpajakan, sehingga mampu memberikan kemudahan pada wajib pajak untuk melaksanakan kewajiban perpajakannya sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku di Indonesia.

3. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi dan pengetahuan perpajakan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak. Selain itu pada jawaban rata-rata responden terkait dengan peran sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak yaitu diatas 3 serta berdasarkan data dari Kantor Wilayah DJP Bali penerimaan pajak pada tahun 2023 telah melampaui target yang telah ditetapkan. Target penerimaan pajak tahun 2023 yang telah ditetapkan oleh Kantor Wilayah DJP Bali yaitu sebesar 12,7 triliun namun penerimaan pajak tahun 2023 mencapai 13,3 triliun, hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan wajib pajak mengalami peningkatan jika dilihat dari penerimaan pajak yang meningkat pada tahun 2023.

B. Implikasi

1. Implikasi Teori

Pada penelitian ini peran sosialisasi perpajakan dan pengetahuan perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak memberikan implikasi teoritis yang bisa dilihat dari *Theory Technology of Acceptance Model* (TAM) sebagai pendukung pihak otoritas pajak dalam menggunakan suatu teknologi (media sosial) untuk memudahkan dalam proses sosialisasi dalam bidang perpajakan guna meningkatkan pengetahuan masyarakat Indonesia terkait perpajakan serta meningkatkan kinerja otoritas pajak, namun implikasi secara teoritis terkait dengan kemudahan dan kebermanfaatannya dari *Theory Technology of Acceptance Model* (TAM) dalam kegiatan sosialisasi perpajakan yang dilakukan DJP tidak memengaruhi tingkat kepatuhan wajib

pajak di Indonesia. Selain itu implikasi teoritis bisa dilihat dari *Theory of Planned Behavior* (TPB) dalam memberikan dorongan atau motivasi psikologis bagi wajib pajak yang berasal dari luar diri seseorang (orang lain) atau dalam hal ini pihak otoritas pajak melalui pemberian wawasan dan pembinaan kepada wajib pajak dengan melakukan sosialisasi sehingga mampu meningkatkan pengetahuan yang dimiliki oleh wajib pajak sehingga berdampak pada peningkatan kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakannya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi secara praktis yaitu secara khusus, upaya sosialisasi DJP melalui media sosial dan situs web tidak dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak, melainkan harus diimbangi dengan peningkatan pengetahuan yang dimiliki wajib pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa kesadaran dan pengetahuan memiliki dampak yang lebih besar terhadap kepatuhan wajib pajak dibandingkan dengan sosialisasi rutin melalui media sosial. Apabila seseorang memiliki kesadaran dan pengetahuan yang baik mereka dapat lebih taat dalam menjalankan kewajibannya sebagai wajib pajak. Oleh karena itu pemerintah khususnya DJP harus lebih memaksimalkan sosialisasi agar mampu untuk menambah pengetahuan dan kesadaran dari para wajib pajak. Salah satunya yaitu terus meningkatkan kerjasama dengan tax center perguruan tinggi dalam program relawan pajak yang sudah ada, sehingga selain membantu dalam pelaporan

perpajakan relawan pajak juga membantu dalam melakukan sosialisasi perpajakan kepada wajib pajak.

C. Saran

Adapun beberapa saran dari penelitian ini yaitu:

1. Bagi Humas Kantor Wilayah DJP Bali dan KPP Pratama agar lebih memaksimalkan sosialisasi, pelatihan perpajakan, serta terus melakukan upaya untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak di Indonesia.
2. Penelitian ini juga bisa digunakan sebagai pengetahuan bagi pembaca khususnya wajib pajak maupun calon wajib pajak untuk lebih mengimplementasikan sosialisasi yang sudah dilakukan oleh pemerintah khususnya DJP, hal ini mengingat pentingnya pajak bagi pembangunan nasional.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel lain yang tidak disebutkan pada penelitian ini, sehingga mampu untuk melihat pengaruhnya terhadap kepatuhan wajib pajak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Basir. (2022). *Pengaruh Budaya Hukum terhadap Peningkatkan Kesadaran Membayar Pajak* (Vol. 4). <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i5.7054>
- Adi, P., Arifpadilah, P., Iyyan N, A., Erlis, N. F., & Alidrus, Y. S. (2023). Penerapan Self-Assestment System Dalam NPWP Sebagai Upaya Progresif Terhadap Eksistensi Pajak Di Indonesia. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*, 4(7), 865–874. <https://doi.org/10.59141/jist.v4i7.646>
- Afrizal, A. S., & Kom, M. (2020). *Jurnal TIPS : Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer Politeknik Sekayu*. 10(2), 18–29.
- Agung, A., Suardani, P., Kampus, J., & Jimbaran, B. (2023). The role of tax socialization in tax digitalization and taxpayer awareness on individual taxpayer compliance Made Inatamayu Ardika 1* , Nyoman Sentosa Hardika. In *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance and Tax* (Vol. 6). <https://ojs2.pnb.ac.id/index.php/JASAFINT>
- Anwar Syadat, F., Kusyeni, R., & Fauziah, E. (2022). Analisis Efektivitas Edukasi Perpajakan bagi Generasi Milenial melalui Media Sosial Instagram dalam Rangka Meningkatkan Kesadaran Wajib Pajak (Studi Kasus di Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Pajak Jawa Barat II) ARTICLE INFO ABSTRACT. *Jurnal Ilmiah Untuk Mewujudkan Masyarakat Madani*, 9(1), 70–81. <http://ojs.stiami.ac.id>
- Bosnjak, M., Ajzen, I., & Schmidt, P. (2020). The theory of planned behavior: Selected recent advances and applications. In *Europe's Journal of Psychology* (Vol. 16, Issue 3, pp. 352–356). PsychOpen. <https://doi.org/10.5964/ejop.v16i3.3107>
- Christmas, N., Pratama, A., Hartono, S., Keuangan, P., Stan, N., & Korespondensi, A. (2022). *Tinjauan Prosedur Operasional Media Sosial Direktorat Jenderal Pajak Dalam Rangka Edukasi Perpajakan*.
- Da, F., & Caldas, S. (2023). Achieving Taxpayer Compliance : The Effect of Tax Socialization, Tax Understanding, and Tax Sanctions. *JOURNAL OF DIGITAINABILITY, REALISM & MASTERY (DREAM) Journal of Digitainability*, 02(12). [https://doi.org/10.56982/dream.v2iSI\(12\)-DECEMBER.175](https://doi.org/10.56982/dream.v2iSI(12)-DECEMBER.175)
- Dani Sartika, M. S. (2020). Melihat Attitude and Behavior Manusia Lewat Analisis Teori Planned Behavioral. *Journal of Islamic Guidance and Counseling*, 04, 50–70. <https://doi.org/https://doi.org/10.30631/jigc.v4i1.40>

- Darmayasa, I. N., & Hardika, N. S. (2024). Core tax administration system: the power and trust dimensions of slippery slope framework tax compliance model. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2337358>
- Darmian, N. (2021). LITERA: Jurnal Literasi Akuntansi Optimalisasi Edukasi Perpajakan Melalui Konten Digital sebagai Upaya Peningkatan Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Mahasiswa di Kota Yogyakarta). *Literasi Akuntansi*.
- Direktorat Analisis dan Pengembangan Statistik. (2023). *Laporan Perekonomian Indonesia 2023*.
- Disi Dianartini, K., Putu Gede Diatmika, I., Studi, P. S., Ekonomi dan Akuntansi, J., & Ekonomi, F. (2021). Pengaruh Tingkat Pengetahuan Perpajakan, Sikap Wajib Pajak dan Tarif Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak (Studi Kasus Pada UMKM. In *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha* (Vol. 12, Issue 01). www.beritasatu.com
- Hardika, N. S., Arya, K., Wicaksana, B., & Subratha, N. (2021). *The Impact of Tax Knowledge, Tax Morale, Tax Volunteer on Tax Compliance*.
- Hura, A., & Molinda Kakisina, S. (2022). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi*, 1(1), 174–181. <https://doi.org/10.56248/jamane.v1i1.31>
- Ilmi, M., Setyo Liyundira, F., Rachmawati, A., Juliasari, D., Habsari, P., & Jember, U. (2020). Perkembangan Dan Penerapan Theory Of Acceptance Model (TAM) Di Indonesia. In *Jurnal Ekonomi* (Vol. 16, Issue 2).
- Kemp, S. (2024a, January 31). *Digital 2024: Global Overview Report*. Data Reportal. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-global-overview-report>
- Kemp, S. (2024b, February 24). *Digital 2024: Indonesia*. Data Reportal. <https://datareportal.com/reports/digital-2024-indonesia>
- Khunaina Il Khafa Ainul, N. (2021). Pengaruh Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Dan Penerapan Sistem E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Surabayawonocolo. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi, Dan Ilmu Sosial*, 15(1). <https://doi.org/10.19184/jpe.v15i1.18004>
- Marani, O., Simanjuntak, A., & Seralurin, Y. C. (2020). Dampak Kepemilikan NPWP, Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Upaya Peningkatan Penerimaan Pajak. In *Accounting Research Unit: ARU Journal* (Vol. 1, Issue 1).

- Maulana, S., Musthofa, F., Komariah, M., Studi Keperawatan, P., Keperawatan Universitas Padjadjaran, F., Keperawatan Dasar, D., Keperawatan, F., & Korespondensi, P. (2021). Studi Kasus Perilaku Penolakan Vaksin Covid-19 Di Indonesia: Analisis Penyebab Dan Strategi Intervensi Berdasarkan Perspektif Teori Planned Behavior. *JIMKesmas Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*, 6(3), 2502–2731. <https://doi.org/10.37887/jimkesmas>
- Melinda Dwi Haryanti, B. S. P. dan A. N. (2022). Pengaruh Modernisasi Administrasi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Di Wilayah Kabupaten Bekasi. *Jurnal Akuntansi & Perpajakan*, 03. <https://doi.org/https://doi.org/10.53825/japjayakarta.v3i02.105>
- N S Hardika, N. L. M. S. and N. N. A. (2020). The Effect of Taxation Understanding and Taxpayer Attitudes on Taxpayer Compliance with Implementation of E-Filing System as Mediation Variable. *Journal of Applied Sciences in Accounting, Finance, and Tax*, 3, 19–29. <https://dx.doi.org/10.31940/jasafint.v3i1.1800>
- Nyoman Darmayasa, I., Putra Wibawa, B., Nurhayanti, K., Akuntansi, J., & Bali, P. N. (2020). E-Filling Dan Relawan Pajak Dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. In *Jurnal Kajian Akuntansi* (Vol. 4). <http://jurnal.ugj.ac.id/index.php/jka>
- Pibriana, D. (2020). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Penerimaan Pengguna Terhadap Penggunaan Aplikasi Belanja Online XYZ. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 7(3), 580–592. <https://doi.org/10.35957/jatisi.v7i3.382>
- Sukiyaningsih, T. W. (2020). Study Of E-System Implementation And Self Assesment System Implementation Of Taxpayer Compliance (Empirical Study on Individual Taxpayers at University of Serang Raya). In *Kewirausahaan dan Bisnis* (Vol. 134, Issue 2). <http://www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id/ojs32/index.php/KURS/index>
- VenaMiranda Gultom, M. A. (2022). Pengaruh Penerapan E-Filing, Pemahaman Perpajakan, Dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dengan Pemahaman Internet Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Wajib Pajak Yang Terdaftar Di KPP Pratama Medan Belawan). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Methodist*, 05, 164–176. <https://doi.org/https://doi.org/10.46880/jsika.Vol5No2.pp164-176>
- Venti, A. S. (2021). Pengaruh Sosialisasi Perpajakan Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Usahawan Dengan Kesadaran Wajib Pajak Sebagai Variabel Intervening. *Simposium Nasional Perpajakan, 1*.

Voni Larasati, S. (2022). *Peran Hukum Pajak dalam Meningkatkan Kepatuhan Wajib Pajak Membayar Pajak* (Vol. 2, Issue 1).
https://doi.org/https://doi.org/10.33830/humaya_fhisip.v2i1.3177



JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI